

# Perencanaan dan Penganggaran: Analisis Kasus di Daerah

---

Dr. Wahyudi Kumorotomo  
Magister Administrasi Publik  
Universitas Gadjah Mada

Website: [www.kumoro.staff.ugm.ac.id](http://www.kumoro.staff.ugm.ac.id)

E-mail: [kumoro@ugm.ac.id](mailto:kumoro@ugm.ac.id)

# MASALAH POKOK ANGGARAN PUBLIK DAERAH DI INDONESIA

---

1. Kontribusi APBD terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat kurang signifikan
2. Ketergantungan daerah terhadap dana perimbangan sangat tinggi
3. Anggaran lebih banyak terserap untuk kegiatan birokrasi Pemda
4. Prioritas pembangunan tidak sesuai dengan kebutuhan rakyat di daerah
5. Aspek politik dalam penganggaran sangat kuat; aspirasi rakyat di daerah kurang terakomodasi
6. Profil belanja langsung sangat minim, beban anggaran untuk pegawai terlalu besar
7. Daya serap anggaran terus menurun, SiLPA terus membengkak; pengaruh anggaran terhadap peningkatan pembangunan di daerah menurun.

# MASALAH UMUM di Kabupaten Pati

---

1. Penduduk di bawah garis kemiskinan
2. Pengangguran
3. Rendahnya daya saing produk daerah
4. Produktivitas pertanian
5. Akses layanan pendidikan & kesehatan
6. Penegakan hukum & reformasi birokrasi
7. Dukungan infrastruktur
8. Bencana alam
9. Kesenjangan antar wilayah.

# Tabel 1. Kesenjangan Antar-Wilayah

NO	KECAMATAN	KONTRIBUSI TERHADAP PDRB KABUPATEN	
		(Rp. 000)	(%)
1	Juwana	792.906.206,17	15,25
2	Pati	508.447.944,17	9,78
3	Sukolilo	309.986.610,95	5,96
4	Margoyoso	305.157.396,03	5,87
5	Tayu	300.183.247,93	5,77
6	Gembong	256.359.051,13	4,93
7	Kayen	232.632.801,50	4,47
8	Trangkil	231.976.329,28	4,46
9	Margorejo	219.853.975,53	4,23
10	Batangan	218.529.575,97	4,20
11	Gabus	208.681.917,69	4,01
12	Cluwak	191.550.697,10	3,68
13	Jaken	191.109.272,10	3,67
14	Winong	181.739.435,40	3,49
15	Wedarijaksa	176.481.917,38	3,39
16	Tambakromo	176.060.947,59	3,39
17	Tlogowungu	167.771.832,20	3,23
18	Pucakwangi	143.675.798,39	2,76
19	Dukuhseti	134.477.866,53	2,59
20	Gunungwungkal	131.510.996,83	2,53
21	Jakenan	121.278.000,47	2,33
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.200.371.820,34</b>	<b>100</b>

Sumber : PDRB Tingkat Kecamatan Kabupaten Pati Tahun 2005

# Produk Legislasi DPRD Pati 2009

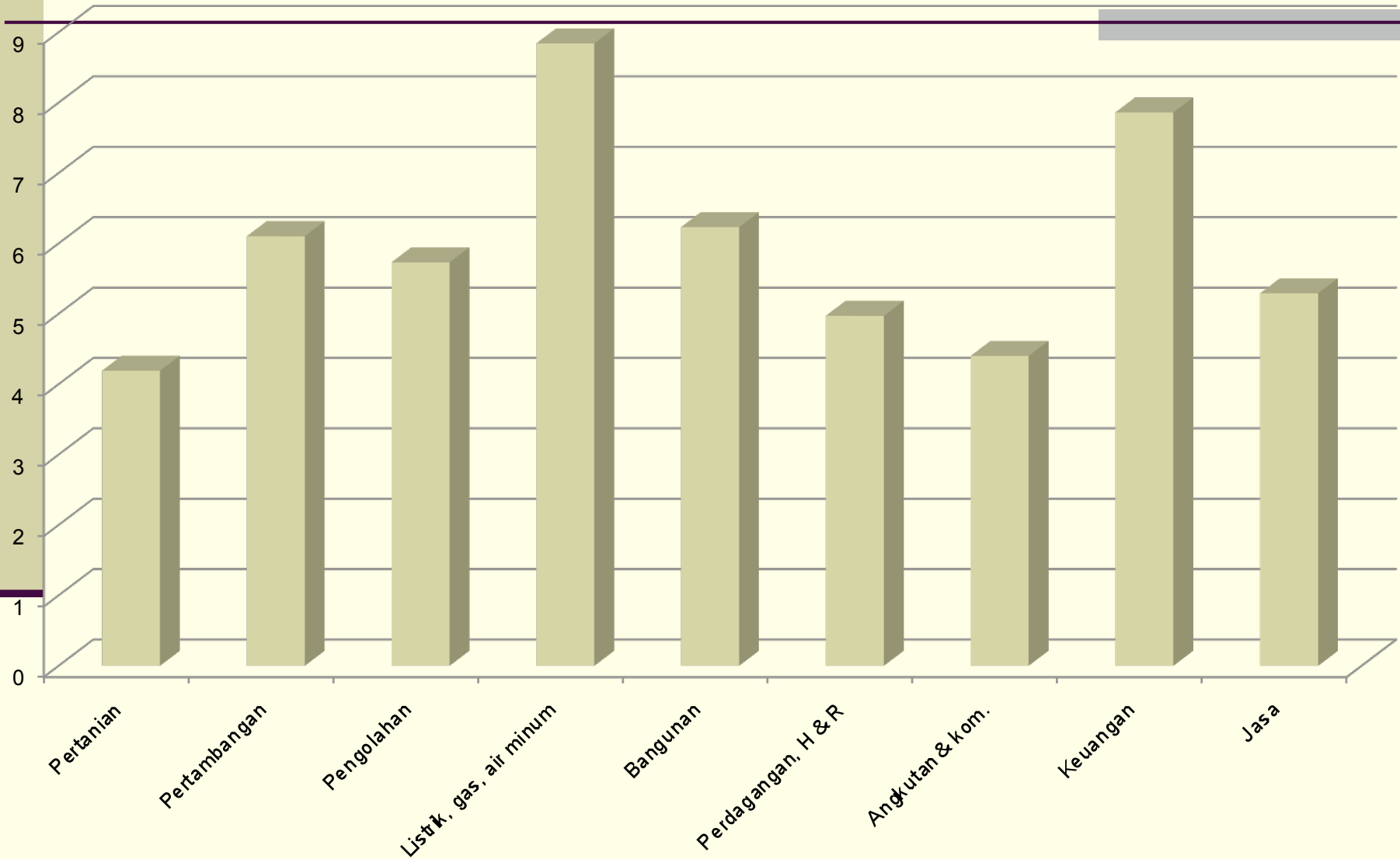
---

1. Perda No.1/2009: APBD
2. Perda No.2/2009: Pajak Penerangan Jalan
3. Perda No.3/2009: Pajak Hotel
4. Perda No.4/2009: Pajak Restoran
5. Perda No.5/2009: Retribusi Tempat Khusus Parkir
6. Perda No.6/2009: Retribusi Penyedot Limbah → Perubahan Perda No.7/1999
7. Perda No.7/2009: Retribusi Parkir → Perubahan Perda No.8/1999
8. Perda No.8/2009: Retribusi Potong Ayam
9. Perda No.9/2009: Retribusi Pelayanan Pasar
10. Perda No.10/2009: Retribusi Izin Pemakaian Fasilitas Pasar
11. Perda No.11/2009: Retribusi Grosir / Pertokoan
12. Perda No.12/2009: Retribusi Izin Usaha Perdagangan
13. Perda No.13/2009: Pengelolaan Irigasi Partisipatif.

Tabel 2. APBD Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2009

Uraian		Jumlah (ribuan rupiah)	% Total Belanja APBD
<b>Total Pendapatan</b>		<b>888.470.974</b>	
	Pendapatan Asli Daerah	70.623.592	7,1
	Dana Perimbangan	737.321.847	74,8
	Lain-lain Pendapatan	50.525.535	5,1
<b>Total Belanja</b>		<b>985.495.864</b>	<b>100</b>
Belanja Tidak Langsung		646.875.275	65,6
	Belanja pegawai	563.870.806	57,2
	Hibah	16.226.346	
	Bantuan sosial	11.571.500	
	Bagi hasil	780.350	
	Bantuan keuangan	44.873.208	
	Belanja tidak terduga	9.553.065	
Belanja Langsung		338.620.589	34,4
	Belanja pegawai	19.260.581	
	Belanja barang & jasa	163.656.254	
	Belanja modal	155.703.754	15,8
Pembiayaan Daerah		151.565.172	
	SiLPA	132.795.032	13,4
	Pengeluaran	12.270.141	
<b>Defisit</b>		<b>127.024.801</b>	

# Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pati Menurut Lapangan Usaha Th. 2007 (%)



**Tabel 4. Alokasi Belanja Langsung Pemda Kabupaten Pati (%)**

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Alokasi Dana (dalam %)					Rata-rata
		2002	2003	2004	2005	2006	
1	SETWAN	1,01	0,41	1,51	1,53	2,15	1,32
2	SETDA	10,41	10,55	10,96	9,33	12,29	10,71
3	KAPENDA	1,18	1,32	1,28	3,31	2,17	1,85
4	BAPPEDA	1,64	1,42	1,59	0,99	1,14	1,36
5	BANWAS	0,43	0,36	0,39	0,39	0,39	0,39
6	BKD	1,04	1,91	0,74	0,78	1,01	1,09
7	SATPOL	0,28	0,29	0,34	0,38	0,51	0,36
8	ARSIP	0,10	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11
9	KAYANDU	0,10	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
10	LITBANG	0,19	0,24	0,17	0,14	0,13	0,18
11	DISTANAK	2,12	1,65	1,62	1,52	1,73	1,73
12	DISLAUTKAN	1,08	0,63	0,51	0,97	1,11	0,86
13	DISHUTBUN	0,93	1,01	0,77	0,69	1,01	0,88
14	DISPERINDAG	0,73	0,74	0,69	0,83	0,55	0,71
15	KANPPAS	1,22	1,18	0,92	0,92	0,85	1,02
16	KANKOP	0,00	0,08	0,20	0,19	0,22	0,14
17	DISNAKERTRANS	1,06	0,90	0,91	0,83	0,73	0,89
18	DKK	5,54	4,75	4,60	5,28	7,92	5,62
19	BRSD	6,77	6,40	8,01	7,14	5,68	6,80
20	DISDIK	48,54	47,47	49,22	48,78	44,35	47,67
21	DISKESOSPERMAS	1,96	1,87	0,70	0,56	0,56	1,13
22	KESBANGLINMAS	0,00	0,07	1,57	0,17	0,28	0,42
23	DISKIMPRAS	12,32	14,66	10,12	9,29	11,10	11,50
24	DIHUBPAR	0,88	0,85	0,92	1,05	0,75	0,89
25	KANPEDALDA	0,26	0,27	0,18	0,24	0,30	0,25
26	KANDUKCAPIL	0,21	0,59	0,60	0,51	0,53	0,49
27	KB & KS	0,00	0,00	1,10	1,20	1,21	0,70
28	DISTAN	0,00	0,14	0,16	2,78	1,09	0,83
	JUMLAH	100	100	100	100	100	



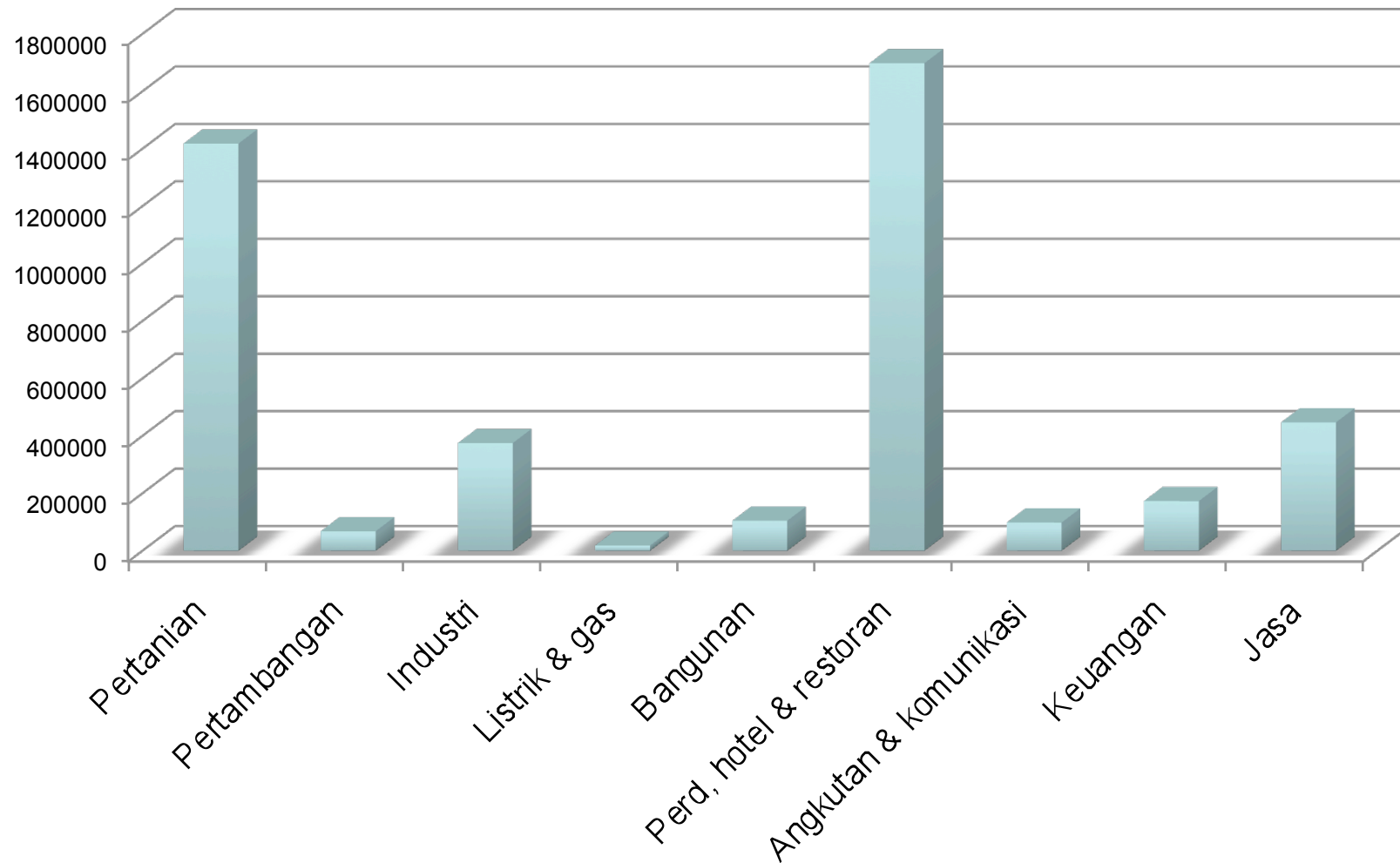
## APBD Kab Musi Banyuasin 2009 (Rp juta)

Uraian	Anggaran	% dari Belanja
<b>PENDAPATAN</b>	1.197.639	<b>98.56</b>
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	32.570	<b>2.68</b>
Hasil Pajak Daerah	3.793	<b>0.07</b>
Hasil Retribusi Daerah	1.859	<b>0.02</b>
Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	3.150	<b>0.06</b>
Lain-lain PAD yang Sah	23.768	<b>1.82</b>
<b>Dana Perimbangan</b>	1.104.943	<b>90.92</b>
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	977.031	<b>80.40</b>
Dana Alokasi Umum	86.728	<b>7.13</b>
Dana Alokasi Khusus	41.184	<b>3.23</b>
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	60.127	<b>5.78</b>
<b>BELANJA</b>	1.215.189	<b>100,00</b>
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	422.439	<b>34.76</b>
Belanja Pegawai	336.925	<b>27.73</b>
Bantuan Sosial	27.587	<b>2.27</b>
Bantuan Pemerintahan Desa	20.670	<b>201</b>
Belanja Tidak Terduga	2.909	<b>0.01</b>
<b>Belanja Langsung</b>	792.759	<b>65.24</b>
Belanja Pegawai	79.752	<b>6.56</b>
Belanja Barang dan Jasa	218.252	<b>17.96</b>
Belanja Modal	494.747	<b>40.71</b>

# Catatan ttg APBD & Pembangunan Muba

1. Pengesahan terlambat: APBD TA 2009 disahkan tgl 24 Maret 2009.
2. Ketergantungan penerimaan daerah kepada subsidi Pemerintah Pusat (PAD hanya 2.68% dari total Belanja).
3. Daya serap rendah; TA 2009, hingga November 2009 baru terserap 52 persen.
4. Perlu perhatian lebih besar kepada pembiayaan infrastruktur (jalan, jembatan, telekomunikasi).
5. Kualitas SDM masih rendah (69,78% lulus SD, 19,03% SMP, 10,02% SMA, 1,17% PT).

# Penyumbang Ekonomi (PDRB) Kabupaten Nganjuk Th. 2008 (Rp jutaan)



Tabel 1. APBD Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2010

Uraian		Jumlah (jutaan rupiah)	% Total Belanja APBD
<b>Total Pendapatan</b>		883.185	97,3
	Pendapatan Asli Daerah	71.846	7,9
	Dana Perimbangan	710.022	78,2
	Lain-lain Pendapatan	51.317	
<b>Total Belanja</b>		907.631	<b>100,0</b>
Belanja Tidak Langsung		667.379	73,5
	Belanja pegawai	560.298	61,7
	Hibah	64.688	
	Bantuan sosial	5.469	
	Bagi hasil	972	
	Bantuan keuangan Pemdes	33.739	
	Belanja tidak terduga	2.213	
Belanja Langsung		240.252	26,5
	Belanja pegawai	35.996	
	Belanja barang & jasa	129.236	
	Belanja modal	75.020	8,3
Pembiayaan Daerah			
	SiLPA	74.571	8,2
	Pengeluaran	7.762	
<b>Defisit</b>		<b>(74.445)</b>	

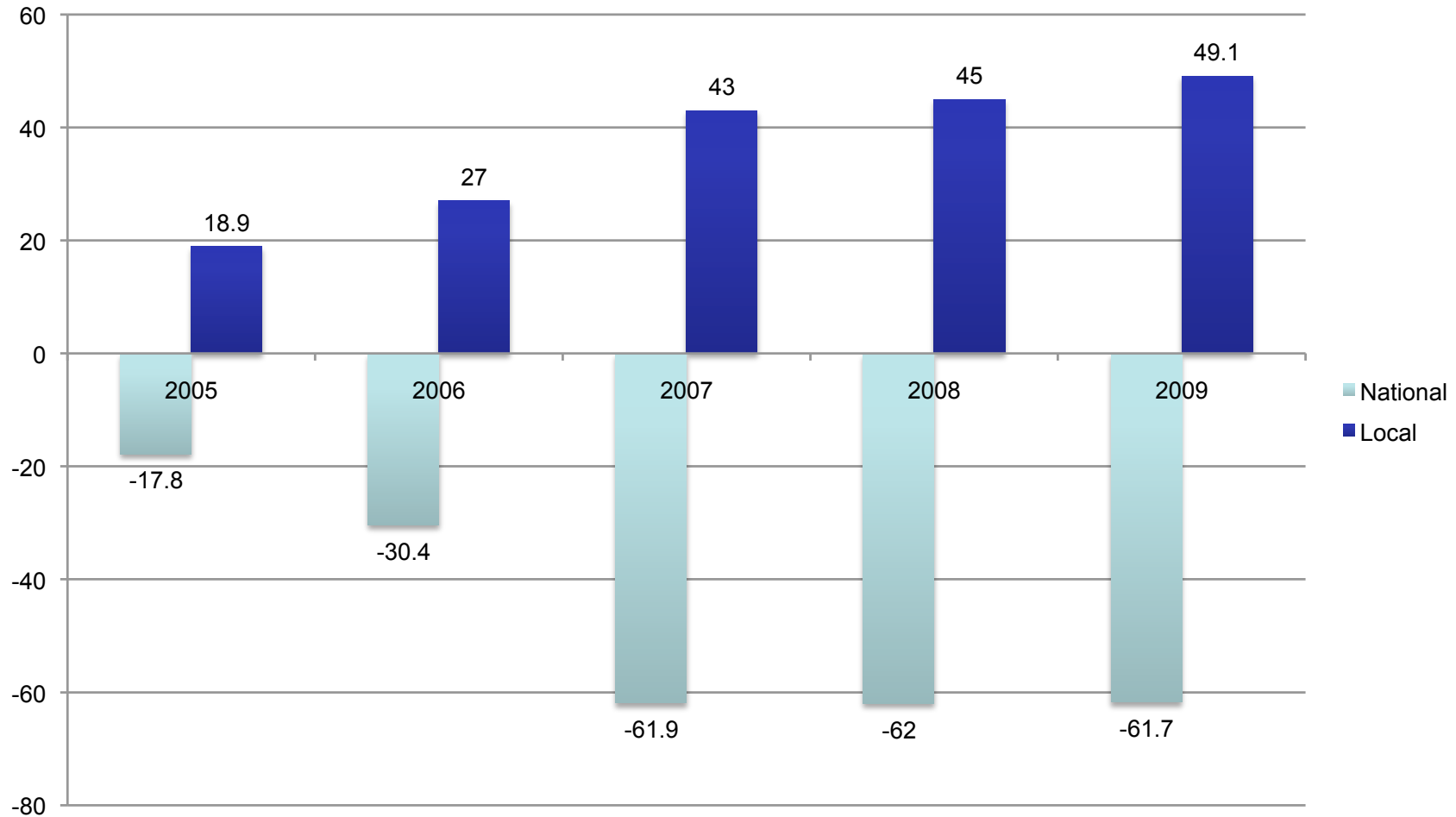
# Alokasi Anggaran Pembangunan Terbesar Kabupaten Nganjuk Th. 2008 (Rp jutaan)

No.	Unit kerja	Anggaran
1	Pendidikan & Kebudayaan	371.247
2	Adm. Umum & Pemerintahan	125.730
3	Kesehatan	103.941
4	Pekerjaan Umum	84.554
5	Pertanian	21.587
6	Lingkungan Hidup	13.571
7	PPKBS	10.620
8	Kesbanglinmas	6.776
9	Tenagakerja & Transmigrasi	3.730
10	Pariwisata	3.658

Sumber: Nganjuk Dalam Angka, 2009

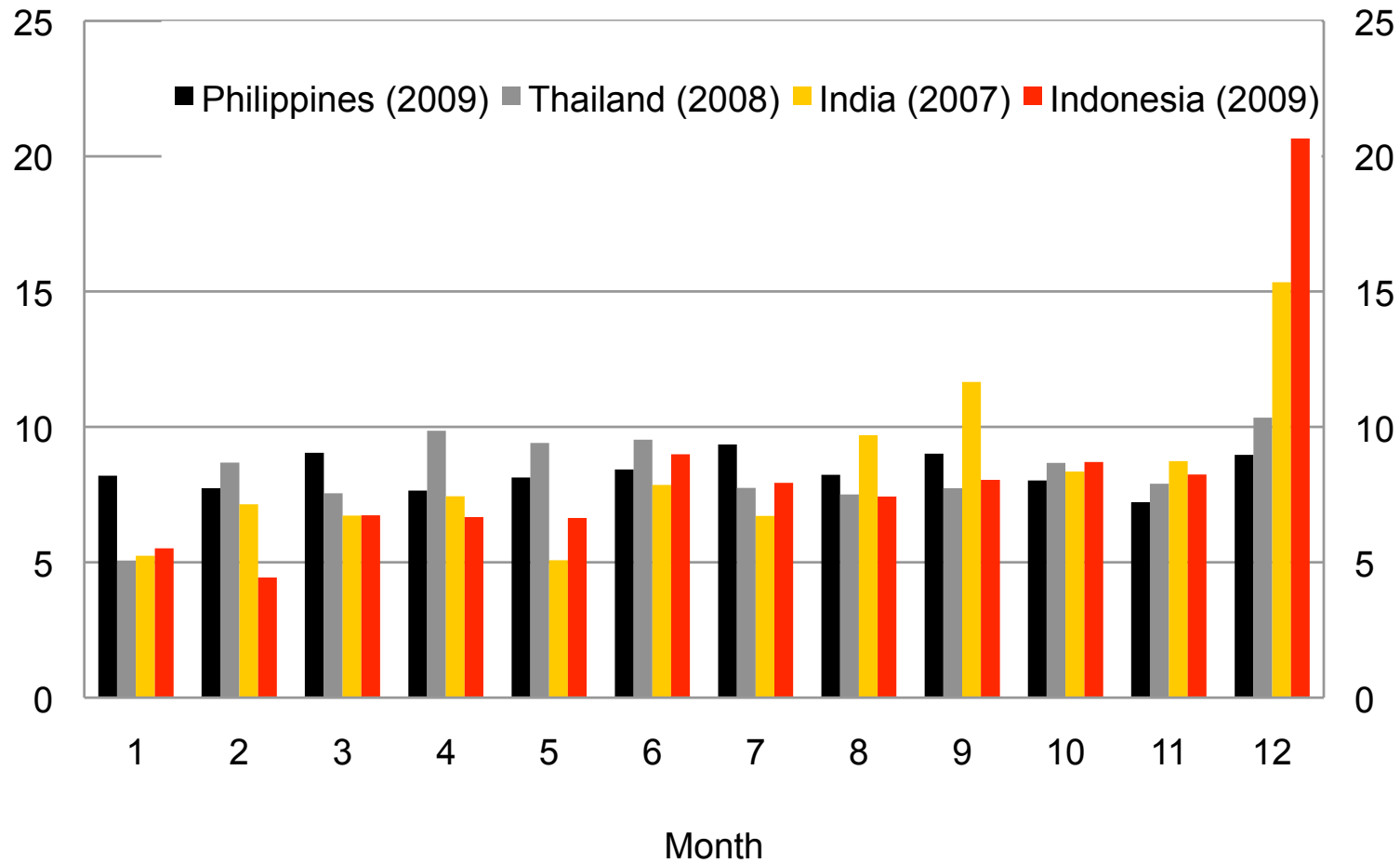
# Surplus-Defisit Riil

## Anggaran Pusat-Daerah (Rp triliun)



Sumber: APBN dan Laporan APBD, Kemkeu

# Penyerapan DIPA Sangat Lambat Dibanding Negara Lain



Source: CEIC, World Bank

# Reformasi Perencanaan dan Penganggaran

## Sistem/Lingkungan Lama

- Government Dominant
- Otoriter
- Centralistics
- Balanced Budget
- Penerimaan Migas
- Pinjaman Luar Negeri
- Input Based
- Perekonomian Stabil

## Sistem/Lingkungan Baru

- Parliamentary Heavy
- Demokratis
- Decentralization
- Deficit Budget
- Penerimaan Non-Migas
- Pembiayaan Pasar/Masy.
- Performance Based
- Perekonomian Tidak Stabil

Catatan: Tantangan bagi aparat perencana saat ini dan di masa mendatang semakin besar !!!